

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2025

Hanifa Fidina^{1*}, Apriya Santi², Siti Mardah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Kalimantan Selatan

Email Korespondensi : hanifafidina1@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of company size, profitability, and liquidity on firm value in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022–2025. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports. The population consists of 83 food and beverage companies listed on the IDX. Using purposive sampling, 40 companies were selected with a total of 143 observations after removing outliers. The independent variables were measured using Ln (Total Assets) for firm size, Return on Assets (ROA) for profitability, and Current Ratio (CR) for liquidity, while the dependent variable was measured using Price to Book Value (PBV). Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 27. The results indicate that: (1) Company size has a negative and insignificant effect on company value (2) Profitability has a positive and significant effect on firm value (3) Liquidity has a negative and significant effect on firm value and (4) Simultaneously, company size, profitability, and liquidity have a significant effect.

Keywords: Company Size, Profitability, Liquidity, Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Populasi terdiri dari 83 perusahaan, dan melalui teknik purposive sampling diperoleh 40 sampel perusahaan dengan total 143 data pengamatan setelah penghapusan outlier. Variabel independen diukur menggunakan Ln (Total Aset) untuk ukuran perusahaan, Return on Asset (ROA) untuk profitabilitas, dan Current Ratio (CR) untuk likuiditas, sedangkan variabel dependen diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (3) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan (4) Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

Introduction

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan agar mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Di Indonesia, industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkembang sangat pesat karena didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), sektor industri makanan dan minuman merupakan kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non-migas, yang menunjukkan pertumbuhan konsisten seiring dengan peningkatan konsumsi rumah tangga masyarakat. Sektor makanan dan minuman secara konsisten memberikan kontribusi terbesar terhadap industri pengolahan nonmigas, yakni sekitar 39,10% terhadap PDB industri nonmigas dan sebesar 6,55% terhadap PDB nasional pada tahun 2023, serta mampu tumbuh sebesar 4,47% (*year on year*) seiring dengan pemulihan pasca pandemi Covid-19 (Kemenprin, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki peran strategis dan prospek yang menjanjikan dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena menjadi bagian dari pasar modal yang berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan serta sebagai wadah investasi bagi masyarakat. Melalui BEI, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan jangka panjang dengan cara menerbitkan saham atau obligasi kepada publik, sedangkan investor dapat menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Nasution et al., 2023). Namun demikian, dinamika perekonomian pasca pandemi COVID-19, tekanan inflasi global, serta fluktuasi nilai tukar rupiah turut memengaruhi kinerja fundamental perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2022 hingga 2025. Ketidakpastian ekonomi ini membuat investor semakin selektif dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Nilai perusahaan merupakan indikator krusial yang merefleksikan kondisi fundamental organisasi kepada para investor. Sebagai representasi dari kinerja nyata perusahaan, nilai ini menjadi pusat perhatian banyak pihak karena mampu membentuk persepsi publik terhadap keberhasilan manajemen. Secara prinsip, terdapat hubungan linear antara nilai perusahaan dengan kesejahteraan pemilik modal; semakin tinggi nilai yang terbentuk di pasar, maka semakin besar pula kemakmuran yang diperoleh pemegang saham. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan menjadi sinyal negatif yang menunjukkan bahwa kondisi internal organisasi sedang tidak optimal bagi kepentingan para pemiliknya (Yohana et al., 2021).

Salah satu hal fundamental yang diyakini berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan merupakan hal penting karena memengaruhi berbagai aspek operasional, kondisi keuangan, serta strategi bisnis perusahaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari pasar dan kreditur, karena dianggap lebih stabil serta lebih mampu dalam menghadapi berbagai risiko bisnis (Gitayuda et al., 2025). Hal kedua yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba serta menilai tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan

(Hery, 2023). Hal ketiga yang turut memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menghadapi tantangan keuangan (Gitayuda et al., 2025).

Meskipun ketiga variabel tersebut telah banyak dikaji, hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi yang cukup signifikan. Terkait ukuran perusahaan, Nasihin et al., (2025) dan Siregar et al., (2019) menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun Widyastuti et al., (2022) dan A'yun et al., (2022) menemukan hasil sebaliknya. Terkait profitabilitas, Idris, (2021), Widyastuti et al., (2022), dan Miranda et al., (2026) menemukan pengaruh positif, sedangkan Suryani & Yeni, (2022) menemukan pengaruh tidak signifikan. Adapun terkait likuiditas, Barnades & Suprihadi, (2020) dan (Hidayat et al., 2025) menemukan pengaruh signifikan, namun Idris, (2021) menemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Literature Review

Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih banyak akan memberikan sinyal kepada pihak lain untuk mengurangi asimetri informasi. Dalam penelitian ini, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dipandang sebagai sinyal penting. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan aset, likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan ukuran perusahaan yang besar menandakan kondisi yang lebih stabil. Ketiga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Giawa et al., 2024).

Ukuran Perusahaan

Menurut Gitayuda et al., (2025), ukuran perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap berbagai aspek operasional, keuangan, dan strategi bisnis. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari pasar dan kreditur karena dianggap lebih stabil dan mampu menghadapi risiko bisnis. Menurut A'yun et al., (2022), ukuran perusahaan meliputi besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat diperlihatkan dari aset perusahaan, penjualan maupun total aset perusahaan. Semakin besar total aset suatu perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset atau $\ln(\text{Total Aset})$.

Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Menurut Giawa et al., (2024), perusahaan dengan profitabilitas tinggi dinilai mampu memanfaatkan aset secara efektif, memiliki prospek yang baik, dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Kurniawati & Idayati, (2021), profitabilitas merupakan tujuan utama perusahaan untuk memperoleh

laba maksimal, yang juga mendukung peningkatan kualitas produk serta menarik modal dari pihak eksternal. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Asset (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset.

Likuiditas

Menurut Darmawan, (2020), rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Gitayuda et al., (2025), semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menghadapi tantangan keuangan. Likuiditas yang terjaga dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) yang menggambarkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Research Methods

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang lebih objektif, terukur, dan dapat digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2026 sampai dengan Juni 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2025, yaitu sebanyak 83 perusahaan.

Result and Discussions

Hasil penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	143	.24	9.76	1.8263	1.63344
SIZE	143	25.56	33.02	29.2750	1.69986
ROA	143	.00	.34	.0835	.05534
CR	143	.37	10.88	2.7552	2.30408
Valid N (listwise)	143				

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln (Total Aset) memiliki nilai minimum sebesar 25,56 dan nilai maksimum sebesar 33,02 dengan nilai rata-rata sebesar 29,2750 dan standar deviasi sebesar 1,69986. Nilai standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel tidak terlalu bervariasi atau relatif homogen antar perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,34 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0835 atau 8,35% dan standar deviasi sebesar 0,05534. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor makanan dan minuman mampu menghasilkan laba bersih sebesar 8,35% dari total asetnya selama periode penelitian. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas antar perusahaan dalam sampel tidak jauh berbeda.

Variabel likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,37 dan nilai maksimum sebesar 10,88 dengan nilai rata-rata sebesar 2,7552 dan standar deviasi sebesar 2,30408. Rata-rata CR di atas 1 mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Namun demikian, standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya variasi likuiditas yang signifikan antar perusahaan, yang berarti terdapat perbedaan kemampuan yang cukup besar antar perusahaan dalam mengelola aset lancarnya.

Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 0,24 dan nilai maksimum sebesar 9,76 dengan nilai rata-rata sebesar 1,8263 dan standar deviasi sebesar 1,63344. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan sektor makanan dan minuman rata-rata hampir dua kali lipat dari nilai bukunya, yang mencerminkan bahwa investor memberikan penilaian positif terhadap prospek perusahaan-perusahaan dalam sektor ini. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata mengindikasikan bahwa data tidak terlalu bervariasi atau relatif homogen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji Normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel

Tabel 2
Hasil Uji One-Sampel Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.96927526
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.063
	Negative		-.036
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.174
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.164
		Upper Bound	.183

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1335104164.

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Berdasarkan pada Tabel 2 hasil uji Kolmogrov-Smirnov dihasilkan nilai *asympt.sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	SIZE	.999	1.001
	ROA	.860	1.162
	CR	.860	1.163

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Variabel SIZE memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Variabel ROA memiliki nilai Tolerance sebesar 0,860 dan VIF sebesar 1,162. Variabel CR memiliki nilai Tolerance sebesar 0,860 dan VIF sebesar 1,163. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini, sehingga asumsi multikolinearitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			SIZE	ROA	CR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	SIZE	Correlation Coefficient	1.000	-.034	-.110	-.035
		Sig. (2-tailed)	.	.690	.189	.677
		N	143	143	143	143
	ROA	Correlation Coefficient	-.034	1.000	.512**	-.067
		Sig. (2-tailed)	.690	.	<.001	.425
		N	143	143	143	143
	CR	Correlation Coefficient	-.110	.512**	1.000	.050
		Sig. (2-tailed)	.189	<.001	.	.554
		N	143	143	143	143
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.035	-.067	.050	1.000
		Sig. (2-tailed)	.677	.425	.554	.
		N	143	143	143	143

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji Spearman's Rho menunjukkan bahwa nilai signifikansi korelasi antara variabel independen dengan unstandardized residual seluruhnya lebih besar dari 0,05. Variabel SIZE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,677, variabel ROA sebesar 0,425, dan variabel CR sebesar 0,554. Karena seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.805 ^a	.648	.640	.97968	1.944

a. Predictors: (Constant), CR, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Berdasarkan tabel 5 hasil nilai *Durbin Watson* sebesar 1,944. Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi, nilai dihitung dari *durbin Watson* tabe. Dengan Jumlah sampel 143 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k-3). Sehingga didapatkan hasil $dU = 1,7697$ dan untuk ketentuan pengambilan keputusan adalah $dU < d < (4-dU)$ yaitu $1,7697 < 1,944 < 2,2303$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi non-autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.601	1.426	.422	.674
	SIZE	-.008	.048	-.009	.866
	ROA	25.603	1.602	.867	<.001
	CR	-.244	.038	-.345	<.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 6 persamaan regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 601 - 0,008 X_1 + 25.603 X_2 - 0,244 X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,601 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas bernilai nol, maka variabel dependen nilai perusahaan akan bernilai sebesar 0,601. Artinya, tanpa adanya pengaruh dari ketiga variabel tersebut, nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman tetap bernilai positif sebesar 0,601.

Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Ln (Total Aset)* menunjukkan nilai sebesar -0,008 yang berarti setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Tanda negatif pada koefisien ini mengindikasikan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan bersifat berlawanan arah, di mana semakin besar ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan di mata investor.

Koefisien regresi variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* menunjukkan nilai sebesar 25,603 yang berarti setiap kenaikan satu satuan Profitabilitas (ROA), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 25,603 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Tanda positif pada koefisien ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan bersifat searah, di mana semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari PBV. Hal ini mencerminkan bahwa investor memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang mampu mengelola asetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Koefisien regresi variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* menunjukkan nilai sebesar -0,244 yang berarti setiap kenaikan satu satuan Likuiditas (CR), maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0,244 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Tanda negatif pada koefisien ini menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan bersifat berlawanan arah, di mana semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan justru berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena kelebihan aset lancar yang tidak diinvestasikan secara produktif dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang optimal dalam mengelola sumber dayanya, sehingga investor cenderung menilai hal tersebut secara negatif.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (t)

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.601	1.426		.422	.674
	SIZE	-.008	.048	-.009	-.169	.866
	ROA	25.603	1.602	.867	15.985	<.001
	CR	-.244	.038	-.345	-6.353	<.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Ln (Total Aset)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar -0,169 lebih kecil dari t-tabel 1,977 dan nilai signifikannya sebesar 0,866 lebih besar dari 0,05. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Maka Hipotesis satu (H1): ditolak, hal ini kemungkinan disebabkan oleh investor yang lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba daripada sekadar besarnya skala aset.

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 15,985 lebih besar dari t-tabel 1,977 dan nilai signifikannya sebesar <0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Maka hipotesis ke dua (H2): diterima, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung dinilai lebih tinggi oleh pasar karena menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 6,353 lebih besar dari t-tabel 1,977 dan nilai signifikannya sebesar <0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis ke tiga (H3): diterima, semakin tinggi tingkat likuiditas yang diukur dengan CR, maka nilai perusahaan justru cenderung menurun. Hal ini dapat terjadi karena kelebihan aset lancar yang tidak diinvestasikan secara produktif dapat mengindikasikan inefisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, sehingga investor menilai hal tersebut secara negatif.

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.465	3	81.822	85.251	<,001 ^b
	Residual	133.408	139	.960		
	Total	378.873	142			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, SIZE, ROA

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Berdasarkan Tabel untuk kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F_{hitung} diperoleh sebesar 85,251. Nilai F_{tabel} didapatkan dari df (*Degrees Of Freedom*) dengan berdasarkan jumlah variabel independen 3 ($k-3$) dan jumlah sampel 143 (n). Untuk df adalah $n - k - 1$ ($143 - 3 - 1$)=139 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,67 sehingga dapat dikatakan dengan nilai signifikasinya 0,000 maka nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($85,251 > 2,67$).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan bahwa Hipotesis ke empat (H4) diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.640	.97968

a. Predictors: (Constant), CR, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data Penulis dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,640 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Ln (Total Aset)*, Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* sebesar 64,0%, sedangkan sisanya sebesar 36,0% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai signifikansi $0,866 > 0,05$ dan t-hitung $-0,169 < t\text{-tabel } 1,977$. Hipotesis pertama (H1) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya skala aset tidak secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Perusahaan dengan total aset besar belum tentu mampu mengelola asetnya secara efisien; biaya operasional tinggi, beban penyusutan, dan inefisiensi manajemen dapat menggerus profitabilitas. Dalam kondisi dinamika perekonomian pasca pandemi COVID-19 dan tekanan inflasi global (2022–2025), investor cenderung lebih responsif terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba daripada mempertimbangkan besarnya aset. Hasil ini konsisten dengan penelitian Widyastuti et al., (2022) dan Anisa et al., (2022).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai signifikansi $<0,001$, t-hitung $15,985 > t\text{-tabel } 1,977$, dan koefisien regresi positif 25,603. Hipotesis kedua (H2) diterima. Setiap peningkatan satu satuan ROA mendorong kenaikan PBV sebesar 25,603, menunjukkan betapa signifikannya peran profitabilitas dalam membentuk persepsi investor. Temuan ini konsisten dengan

Signaling Theory (Spence, 1973) ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mendayagunakan aset untuk menghasilkan laba optimal, sehingga meningkatkan daya tarik investor untuk membeli saham dan mendorong kenaikan harga saham, yang pada akhirnya meningkatkan PBV Toni & Anggara, (2021). Hasil ini sejalan dengan Miranda et al., (2026), Hidayat et al., (2025), dan Barnades & Suprihhadi, (2020).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai signifikansi $<0,001$, $t\text{-hitung } 6,353 > t\text{-tabel } 1,977$, dan koefisien regresi negatif $-0,244$. Hipotesis ketiga (H3) diterima dengan arah pengaruh negatif. Setiap kenaikan satu satuan CR menyebabkan penurunan PBV sebesar 0,244. Kondisi ini dapat dijelaskan bahwa meskipun likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio CR yang terlalu tinggi mengisyaratkan aset lancar berlebihan yang tidak diinvestasikan secara produktif. Kondisi ini mengakibatkan pemanfaatan sumber daya kurang optimal, dan investor cenderung menilai hal tersebut secara negatif sebagai indikasi inefisiensi manajemen Barnades & Suprihhadi, (2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Barnades & Suprihhadi, (2020) dan Melati et al., (2025).

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan $F\text{-hitung } 85,251 > F\text{-tabel } 2,67$ dan signifikansi $<0,001$. Hipotesis keempat (H4) diterima. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,640 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 64,0% variasi nilai perusahaan, sedangkan 36,0% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nasihin et al., (2025) dan Miranda et al., (2026)

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln (Total Aset) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (2) Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (3) Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (4) Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan bagi manajemen perusahaan, perlu memfokuskan strategi pada peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan aset yang efektif dan efisien, karena profitabilitas terbukti merupakan variabel paling dominan dalam membentuk nilai perusahaan, bagi investor, perlu memperhatikan tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA sebagai indikator utama dalam menilai nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman, sekaligus mempertimbangkan tingkat likuiditas sebagai faktor yang berpengaruh negatif, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kebijakan dividen, struktur modal, atau pertumbuhan perusahaan, serta memperluas cakupan periode dan sektor industri yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 408–419. www.finance.yahoo.com
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages*. 4, 321–335. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.707>
- Barnades, A. N., & Suprihadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, likuiditas dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Food and Beverages di BEI Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–20.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari, Ed.; I). UNY Press.
- Giawa, F. A., Azhar, I. A. S., & Yahya, I. (2024). The Effect of Capital Structure, Profitability, Liquidity, and Solvency on Firm Value with Managerial Ownership as a Moderating Variable in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(12), 9010–9020. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i12-40>
- Gitayuda, M. B. S., Kamandu, M. A., & Hidayat, R. (2025). *Kinerja Keuangan Perusahaan Rasio Keuangan, Modal Kerja Hingga Likuiditasnya* (A. Manap, Ed.; 1st ed.). Eureka Media Aksara. [https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja_Kuangan_Perusahaan_Rasio_Keuangan/yFXAEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio keuangan](https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja_Kuangan_Perusahaan_Rasio_Keuangan/yFXAEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio%20likuiditas&pg=PR1&printsec=frontcover)
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Hidayat, F. N., Ma'ruf, M. H., & Kusuma, I. L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 120–127. <https://doi.org/10.69714/k6nj6x84>
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- Kemenprin. (2024). *Kontribusi Meningkatkan, Investasi dan Ekspor Industri Mamin Semakin Lezat*. <https://kemenperin.go.id/artikel/24627/Kontribusi-Meningkat,-Investasi-dan-Ekspor-Industri-Mamin-Semakin-Lezat>
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Melati, S., Utomo, R., & Fathir, K. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub- Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Pajak Dan Bisnis*, 6(1), 285–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.55336/jpb.v6i1.306>
- Miranda, B. F. P., Sutanto, A., & Askadiyah, S. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5, 3218–3224.
- Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H. N., Kartika, E., & Prawatiningsih, D. (2025). Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Peran Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas di Indonesia. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 152–164. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.4007>

- Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2023). *Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal*. 4. <https://doi.org/1047467>
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385. <https://doi.org/10.21009>
- Suryani, D. W., & Yeni, F. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobistek*, 11, 9–19. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i1.225>
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & W, E. M. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial , profitabilitas , leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Effect. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10617>
- Yohana, Bp, A. I., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>